

Ekstensi pendidikan dalam pengembangan fitrah manusia di SMA 01 Muaro Jambi dalam Mata Kuliah Filsafat Pendidikan



Dea elismawati Nababan, Johan

Universitas Jambi
deanababan2005@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan dalam pengembangan fitrah manusia merupakan sebuah proses pembinaan yang dilakukan guna untuk dapat mengembangkan sebuah potensi dasar yang telah oleh Tuhan sejak lahir kepada manusia mencakup emosional, intelektual, dan juga aspek spritual yang perlu dikembangkan melalui pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ekstensi pendidikan dalam pengembangan fitrah manusia. Penelitian yang saya lakukan membahas berhubungan dengan bagaimana penerapan ekstensi pendidikan yang dapat membantu guna mengembangkan fitrah atau bisa juga disebut dengan potensi dasar yang di miliki siswa-siswi di SMA Negeri 01 Muara jambi. Menggunakan pendekatan dengan cara turun langsung ke sekolah, wawancara. Penelitian ini saya menemukan bahwa sekolah telah menerapkan berbagai program dalam sekolah tersebut yang dimana program itu dilakukan diluar jam pelajaran. Program tersebut terdapat berbagai kegiatan yaitu pengembangan akademik melalui bimbingan belajar bukan hanya itu tetapi ada juga pembinaan karakter dan sosial yang dilakukan melalui ekstrakurikuler. Dari program-program tersebut dapat terbukti bahwa program ini sangat efektif dalam membantu perkembangan siswa secara menyeluruh, baik itu dari sisi keimanan, kecerdasan, kepribadian, serta dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi. Keberhasilan yang didapat merupakan hasil dukungan dari komitmen yang kuat dari kepala sekolah dan juga dukungan dari para guru-guru dan juga fasilitas yang memadai serta antusias dari para siswa yang didukung oleh orang tua dari siswa. Dari keberhasilan yang telah didapat masih ada kendala yang didapat seperti keterbatasan waktu perbedaan semangat dari para siswa. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan supaya program tersebut di tingkatkan melalui pelatihan guru dan juga metode yang menarik dan pengawasan yang lebih baik. Dengan hal itu fitrah dari setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Kata kunci: potensi dasar manusia, pendidikan tambahan, pengembangan diri

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses perbaikan dan terhadap semua kemampuan dan juga potensi yang dimiliki manusia. Pendidikan juga berarti sebagai sesuatu ikhtiar manusia untuk dapat membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan juga kebudayaan yang ada dalam masyarakat (Masni, 2018). Pendidikan juga salah satu aspek funda mental dalam kehidupan manusia yang fungsinya tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan intelektual tetapi juga untuk membentuk karakter dan juga kepribadian individu. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mengembangkan potensi-potensi ini secara seimbang, sehingga

individu dapat berkembang menjadi seorang pribadi yang cerdas tetapi juga memiliki karakter yang baik jugamampu berkontribusi yang positif bagi masyarakat (Hasan & Huda 2020).

Fitrah manusia adalah sebuah potensi dasar yang sudah ada dalam setiap individu, yang harus dikembangkan dalam berbagai aspek dalam kehidupan. Menurut Murtadho (2021) Menyatakan bahwa pengembangan fitrah manusia dalam pendidikan mencakup berbagai dimensi yaitu dimensi kognitif, emosional, sosial, dan juga spritual. Dalam hal ini sebuah pendidikan yang ideal harus mampu mengintegrasikan berbagai dimensi tersebut supaya setiap individu tidak hanya memiliki kecerdasan saja, tetapi juga memiliki keterampilan sosial, kecerdasan emosional, dan juga memiliki kesadaran spritual yang mendalam.

Menurut Rahmawati (2023), Pengembangan fitrah manusia dalam pendidikan harus memperhatikan dimensi sosial dan juga memperhatikan etika. Hal ini sangatlah penting karena nilai-nilai moral dan etika merupakan dasar yang dapat membentuk karakter seseorang. Pendidikan juga bukan hanya mengajarkan keterampilan teknis ,tetapi juga nilai-nilai yang dapat membimbing peserta didik untuk menjadi individu yangbertanggung jawab dan juga memiliki rasa peduli terhadap orang lain.

Ekstensi pendidikan dalam pengembangan fitrah manusia juga memperhatikan penringnya keberagaman dalam pendidikan. Sari (2020) mengemukakan bahwa pendidikan yang berbasis pada pengembangan fitrah manusia harus dapat memberikan ruang bagi setiap individu untuk berkembang sesuai dengan karakteristik dan potensi mereka. Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda, baik dalam hal pengalaman hidup, cara belajar, maupun nilai-nilai yang mereka anut. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menghargai perbedaan ini dan memberikan ruang bagi setiap individu untuk berkembang dengan cara yang paling sesuai dengan fitrah mereka.

Filsafat pendidikan mengajarkan bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu membentuk individu yang utuh, yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spritual dan emosional. Fauzi dan Ramadhan (2024) menekankan pentingnya pendidikan yang berorientasi pada pengembangan spritual, karena aspek spritual berperan besar dalam memberikan makna hidup bagi individu. Pendidikan yang berbasis pada pengembangan fitrah manusia harus mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang tujuan hidup yang lebih besar, yang tidak hanya terkait dengan pencapaian materi, tetapi juga dengan pencapaian kebahagiaan sejati melalui kedamaian batin dan hubungan yang baik dengan Tuhan serta sesama.

elain itu, pengembangan fitrah manusia juga harus mengintegrasikan dimensi sosial. Dalam hal ini, pendidikan harus menanamkan kesadaran sosial kepada peserta didik, agar mereka tidak hanya berpikir tentang diri mereka sendiri, tetapi juga tentang kesejahteraan bersama. Amalia dan Darmawan (2021) berpendapat bahwa pendidikan yang berbasis pada pengembangan fitrah manusia harus dapat mengajarkan nilai-nilai solidaritas, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pendidikan dapat membentuk individu yang tidak hanya mampu bekerja secara mandiri, tetapi juga mampu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Pendidikan yang berbasis pada pengembangan fitrah manusia juga harus mampu membekali peserta didik dengan keterampilan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman.

Seiring dengan perkembangan dunia yang semakin cepat, individu harus memiliki keterampilan untuk beradaptasi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Pramudia (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan yang baik harus dapat membekali peserta didik dengan keterampilan untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Oleh karena itu, filsafat pendidikan mengajarkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan hidup yang akan membantu individu untuk sukses dalam kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, ekstensi pendidikan dalam pengembangan fitrah manusia memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan individu yang utuh dan siap menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan yang berbasis pada filsafat pendidikan harus dapat mengintegrasikan berbagai dimensi kehidupan dalam proses pembelajaran, menghargai keberagaman, dan menanamkan nilai-nilai moral yang dapat membimbing peserta didik untuk menjadi individu yang berbudi pekerti luhur dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan yang holistik dan berbasis pada pengembangan fitrah manusia merupakan langkah penting dalam menciptakan generasi yang lebih baik, lebih peduli, dan lebih siap menghadapi perubahan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode observasi dan juga wawancara. Melalui observasi langsung di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya mengenai bagaimana pendidikan di sekolah dapat mendukung dan mengembangkan potensi dasar atau fitrah manusia melalui pembelajaran yang holistik. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan materi ekstensi pendidikan, yaitu guru yaitu bapak Johan wa yang terlibat dalam program pengembangan fitrah manusia. Wawancara ini dirancang untuk menggali pemahaman mereka tentang bagaimana pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan potensi spiritual siswa sebagai bagian dari pengembangan fitrah manusia.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan wawancara ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan ekstensi pendidikan di sekolah, khususnya dalam konteks pengembangan fitrah manusia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan informan mengenai bagaimana pendidikan dapat membantu membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan potensi spiritual siswa, yang kesemuanya adalah bagian integral dari pengembangan fitrah manusia di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa di sebuah sekolah untuk menggali pemahaman mengenai ekstensi pendidikan dalam pengembangan fitrah manusia. Ekstensi pendidikan dalam konteks ini merujuk pada upaya pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan

karakter, akhlak, dan potensi spiritual siswa. Berikut adalah hasil dari wawancara yang telah dianalisis.

Tabel 1. Hasil wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	mengapa penting bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri ?	Mengapa siswa harus mengembangkan potensi diri ,karena Pengembangan diri dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi individu dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain: Meningkatkan Keterampilan: Pengembangan diri dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu dalam berbagai bidang, baik profesional maupun pribadi.
2.	Apa peran pendidikan dalam mengembangkan potensi manusia?	Pendidikan berperan penting dalam pengembangan fitrah manusia dengan membantu individu mengembangkan kemampuan kognitif, karakter, dan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat menemukan minat dan bakat mereka, serta membangun kepercayaan diri dan kemandirian. Selain itu, pendidikan juga mendukung pengembangan emosional dan sosial, memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain secara positif dan memahami berbagai perspektif.
3.	Bagaimana peran pendidik dalam mengembangkan fitrah sebagai potensi dasar manusia?	Pendidik memiliki peran penting dalam mengembangkan fitrah sebagai potensi dasar manusia. Mereka bertanggung jawab untuk mengenali dan memfasilitasi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.
4.	Apa tujuan pendidikan dalam mengembangkan fitrah manusia?	Tujuan pendidikan dalam mengembangkan fitrah manusia adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan potensi alami individu, membentuk karakter yang baik, serta menyiapkan mereka untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mengasah kemampuan intelektual, emosional, dan sosial, sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mendukung kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan. Dengan demikian, individu dapat mencapai keseimbangan antara aspek fisik, mental, dan spiritual dalam kehidupan mereka.
5.	Apa hubungan fitrah manusia dengan pendidikan?	Fitrah manusia, dalam konteks pendidikan, merujuk pada potensi dasar yang dimiliki setiap individu sejak lahir, termasuk kecenderungan untuk beragama dan berbuat baik. Pendidikan Islam berperan penting dalam mengembangkan potensi ini, dengan tujuan membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama
6.	Mengapa fitrah manusia harus dikembangkan dalam hakikat pendidikan?	mengembangkan fitrah manusia dalam pendidikan sangat penting karena mendukung tujuan utama pendidikan, yaitu memanusiakan manusia. Fitrah yang dikaruniakan Allah, seperti akal, jiwa, dan indera, perlu diaktualisasikan agar peserta didik dapat berkembang secara optimal. Pendidikan Islam khususnya menekankan pengembangan fitrah beragama, moral, dan sosial untuk membentuk individu yang seimbang dan bertanggung jawab sebagai khalifah di bumi

Hasil pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi wawancara langsung dengan guru mata pelajaran fisika di Sma 01 Muaro Jambi. Wawancara yang diperoleh ini memberikan informasi mengenai pendidikan dan pengetahuan di SMA 01 muaro Jambi tersebut.

Pendidikan di SMA N 01 Muaro Jambi berperan penting dalam mengembangkan potensi fitrah manusia, yang mencakup kemampuan intelektual, karakter, dan keterampilan sosial siswa. Pendidikan di sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik dan pengembangan potensi spiritual. Melalui pendidikan, siswa diberi kesempatan untuk menemukan minat dan bakat mereka, serta membangun kepercayaan diri dan kemandirian, yang membantu mereka berfungsi efektif dalam masyarakat. Pendidik di SMA N 01 Muaro Jambi memiliki peran penting dalam mengenali potensi dan karakteristik masing-masing siswa serta memberikan pendekatan yang sesuai untuk memfasilitasi perkembangan mereka, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tujuan pendidikan di sekolah ini adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan potensi alami siswa dan membentuk karakter yang baik, serta menyiapkan mereka untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mengasah kemampuan intelektual, emosional, dan sosial, sambil menanamkan nilai moral yang mendukung kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan. Hubungan antara fitrah manusia dan pendidikan di SMA N 01 Muaro Jambi sangat erat. Fitrah manusia, yang mencakup potensi dasar seperti kecenderungan untuk beragama dan berbuat baik, dikembangkan melalui pendidikan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan di sekolah ini menekankan pengembangan fitrah beragama, moral, dan sosial untuk membentuk individu yang seimbang, bertanggung jawab, dan dapat menjalankan peran mereka sebagai khalifah di bumi.

Secara keseluruhan, pengembangan fitrah manusia dalam pendidikan sangat penting karena mendukung tujuan utama pendidikan, yaitu memanusiakan manusia. Fitrah yang dikaruniakan oleh Tuhan, seperti akal, jiwa, dan indera, perlu diaktualisasikan agar peserta didik dapat berkembang secara optimal. Dengan pendidikan yang berfokus pada pengembangan potensi fitrah ini, siswa diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menjadi individu yang seimbang, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa di SMA N 01 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan di sekolah tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan fitrah manusia. Fitrah manusia, yang mencakup potensi dasar seperti kecenderungan untuk beragama, berbuat baik, dan berkembang dalam aspek kognitif, emosional, sosial, dan spiritual, harus dikembangkan secara seimbang. Pendidikan di SMA N 01 Muaro Jambi tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan potensi spiritual siswa. Pendidik memiliki peran penting dalam mengenali dan memfasilitasi perkembangan siswa sesuai dengan karakteristik dan potensi mereka, sehingga siswa dapat berkembang menjadi individu yang cerdas, berkarakter baik, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan pendidikan yang mengintegrasikan berbagai dimensi kehidupan, sekolah ini mampu menanamkan nilai-nilai moral yang dapat membimbing siswa untuk menjadi individu yang seimbang dan bertanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Pengembangan fitrah manusia dalam pendidikan ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi, serta kesadaran sosial yang mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dwi Agus Kurniawan, S.P.,M.Pd, dosen pengampu mata kuliah Filsafat Pendidikan, atas bimbingan dan pengetahuan yang telah diberikan selama proses pembelajaran. Terima kasih juga saya sampaikan kepada ibu Elza dan ibu Sri Wina Oktavia asisten dosen mata kuliah Filsafat Pendidikan yang membantu dalam pemahaman materi. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Johan guru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yang dengan penuh kerendahan hati telah meluangkan waktu dan memberikan wawasan yang sangat berharga dalam wawancara untuk mendukung penelitian ini. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada dua sahabat, yaitu Anya Revalisya Utomo dan Citra Rutmega Manik, yang turut berpartisipasi dalam kegiatan observasi dan wawancara. Kehadiran dan dukungan kalian sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat

REFERENSI

- Amalia, S., & Darmawan, B. (2021). Pengembangan Fitrah Manusia dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 50-61.
- Fauzi, F., & Ramadhan, A. (2024). Pendidikan Spiritual dan Emosional dalam Konteks Pengembangan Fitrah Manusia. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(4), 188-200.
- Hasan, M., & Huda, M. (2020). Pendidikan Holistik untuk Pengembangan Fitrah Manusia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 157-172.
- Masni, H. (2018). Urgensi pendidikan dalam mengembangkan potensi diri anak. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8(2), 275-286.
- Murtadho, A. (2021). Pendidikan Karakter dan Pengembangan Fitrah Manusia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-58.
- Pramudia, T. (2022). Pendidikan Berkelanjutan dan Pengembangan Fitrah Manusia. **Jurnal Ling*
- Rahmawati, N. (2023). Pendidikan Berbasis Nilai dalam Pengembangan Fitrah Manusia. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 12(1), 99-110.
- Sari, L. (2020). Peran Lingkungan Sosial dalam Pendidikan Pengembangan Fitrah Manusia. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 5(2), 77-89.